

STUDI KOMPARATIF KARAKTERISTIK MARYAM DAN ISA DALAM AL QURAN DAN BIBLE

Oleh:
Beko Hendro
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
bekohendro_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

Mary and Jesus are both mentioned in The Holy Quran and The Holy Bible. In these two books there are differences and similarities in the story. With the comparative method the researchers found there is harmony in the Quran and the Bible about Mary and Jesus. Mary in the Quran and the Bible is described as a holy woman. Mary was also described as a woman who was chosen and blessed. While the difference is only in the naming of the Quran called it Maryam while the Bible Mary. Researchers also found that in the case of Jesus, the Quran and the Bible agreed that Jesus was a messenger and an Apostle, but the Bible found inconsistencies in several verses on this issue. The basic difference between the Quran and the Bible regarding Jesus is that, according to the Quran, Jesus was raised to heaven by the power of God, while in the Bible version Jesus was resurrected after the forty days of his death. Above all, The basic difference is The Bible says that Jesus was a child of God.

Keywords: *The Holy Quran, The Holy Bible, Maria, Jesus*

Abstrak

Maryam dan Isa keduanya disinggung dalam Al Quran dan Bible. Pada kedua kitab tersebut ada perbedaan dan persamaan kisah. Dengan metode komparatif peneliti menemukan ada keselarasan dalam Al Quran dan Bible tentang Maryam dan Isa. Maryam dalam Al Quran dan Bible digambarkan sebagai wanita yang suci. Maryam juga digambarkan sebagai wanita yang terpilih dan diberkahi. Sementara perbedaan hanya pada penamaan Al Quran menyebutnya dengan Maryam sementara Bible Maria. Peneliti juga menemukan dalam kasus Isa, Al Quran dan Bible sepakat bahwa Isa adalah seorang utusan dan Rasul, namun dalam Bible ditemukan inkonsistensi pada beberapa ayat dalam masalah ini. Perbedaan mendasar antara Al Quran dan

Bible berkaitan dengan Isa adalah, menurut Al Quran Isa diangkat ke langit atas kuasa Allah, sementara versi Bibel Yesus dibangkitkan setelah meninggal selama empat puluh hari. Perbedaan yang sangat mendasar adalah Bibel mengatakan bahwa Isa adalah anak Tuhan.

Kata Kunci: Al Quran, Bible, Maryam, Isa.

A. Pendahuluan

Untuk mengetahui kebenaran agama, kita harus meneliti sumber utama agama itu, sangat banyak metode yang bisa digunakan, diantaranya metode perbandingan antar kitab-kitab suci tema-tema. Seperti yang sama kita ketahui, agama Islam mengharuskan umatnya untuk mengimani kitab-kitab yang diturunkan kepada Rasul dan Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW dalam pengertian kitab yang asli sebelum ada interpretasi umat. Al Quran sebagai kitab suci umat Islam merupakan penyempurna kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, pada bagian tertentu pada kitab suci terdapat kisah-kisah yang serupa, sedangkan pada bagian tertentu kisah-kisah yang terkandung sama sekali berolak belakang satu sama lain.

Islam dan Kristen merupakan agama yang bersumber dari Tuhan yang satu, Allah. Dari wacana di atas, tergambar keniscayaan bahwa Nabi dan Rasul diutus oleh Tuhan yang sama pula. Namun pada perkembangannya, ditemukan ajaran yang sama sekali berbeda, bahkan terlampau ekstrim dan sensitif untuk didialogkan. Contoh konkritnya adalah perbedaan pandangan Al Quran dan Bible menyangkut Isa dan Maryam. Perdebatan panjang antar kedua agama dalam tema ini seperti jalan yang tak berujung, hal ini dikarenakan pandangan kedua kitab suci yang berbeda, walaupun di beberapa tema terdapat kesamaan, tapi umat kedua agama seakan lebih tertarik untuk membesar-besarkan perbedaan. Oleh karenanya, penulis mencoba untuk menguraikan persamaan dan perbedaan antara Al Quran dan Bible mengenai pandangan keduanya dalam tema Maryam/Maria serta Isa/Jesus. Dari sini nantinya kita dapat menyimpulkan pandangan kedua kitab suci mengenai tema di atas, dari komparasi keduanya diharapkan dapat menambah kedewasaan dalam beragama, agar menjadi umat yang toleran serta memahami satu dengan yang lain. Harapannya dampak dari saling pengertian ini adalah terciptanya suasana yang kondusif antar umat beragama.

B. Persamaan dan Perbedaan Maryam/Maria dalam Al Quran dan Bible

Dalam Al Quran Maryam digambarkan sebagai wanita yang suci. Begitu juga dalam pandangan Bible. Maryam, ibunda Nabi Isa adalah wanita yang disebut namanya dengan jelas dalam Al Quran. Sementara wanita lainnya hanya disebutkan secara eksplisit, seperti istri Nabi Nuh, istri Nabi Imran, ratu Saba,¹ mereka dalam Al Quran tidak disebutkan namanya secara jelas. Begitu juga nama ibu Maryam tidak disebutkan baik dalam Al Quran dan Bible, yang menarik bahwa Al Quran menyebutkan nama Maryam lebih sering dari pada Bible.²

Persamaan: (1) Al Quran menyatakan. *"Maryam berkata: "bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedangkan tidak seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina"* (QS. Maryam: 20). Dalam Bible pun Maryam digambarkan sebagai wanita yang suci. Bible menjelaskan, *"Dalam bulan yang keenam Allah memerintahkan malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret". "kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria"*. (Lukas. 1:26-27).

(2) Persamaan yang lain digambarkan Al Quran dan Bible, bahwa Maryam adalah wanita yang terpilih dan terberkahi. Walaupun demikian, dalam al-Qu'an terdapat surat khusus untuk menghormati Maryam ibunda Isa Al-Masih, yaitu Surat Maryam. Menurut Ahmad Deedat penghormatan seperti ini tidak akan kita temukan di dalam Bible. walaupun disinggung mengenai Maria di dalamnya, tetapi untuk surat tersendiri tidak ditemukan, justru yang kita temukan adalah Injil matius, Markus, Lukas, Yohanes, serta nama-nama lain yang kurang dikenal.³

Al Quran menegaskan tentang keistimewaan Maryam di antara wanita-wanita lain di dunia. *Dan (ingatlah) ketika malaikat Jibril berkata "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia"*. (QS. Ali Imran: 42). Sedangkan dalam Bible diterangkan. *"Lalu berseru dengan suara nyaring: "diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu"* (Lukas 1:42). Pada ayat lain dijelaskan juga, *"Sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia"* (Lukas 1:48)

¹ Suatu kerajaan yang mula-mula disebut Saba, yang di dalam Injil disebut Shaba, seorang Ratuinya mempunyai hubungan dengan Solomon. Tidak diragukan lagi bahwa ia adalah Ratu Balqis yang akhirnya menjadi istri Nabi Sulaiman menurut tradisi Islam. M. Zuhri, *Potret Keteladanan; Kiprah Politik Muhammad Rasulullah*, (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm, 9.

² Parrinde Geoffrey, *Jesus in the Qur'an*, (England: Oneworld Publication, 1996), hal. 60.

³ Ahmed Deedat, *Al-Masih dalam al-Qur'an*, ter, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 18

Perbedaan, (1) Salah satu perbedaan mendasar antara Al Quran dan Bible dalam tema Maryam lebih kepada perbedaan linguistik, penamaan ibunda Isa Al-Masih di dalam Bible penyebutannya lebih familiar dengan bunda Maria atau Maria, sedangkan dalam Al Quran dengan sebutan Maryam, sebagaimana yang dijelaskan oleh ayat berikut; *Maka tatkala istri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan anak perempuan, dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu dan anak laki-laki tidaklah sama dengan anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemelihara) Engkau dari syaitan yang terkutuk.* (QS. Ali Imran: 36).

Bila dalam Al Quran disebutkan penamaan Maryam digambarkan secara jelas ketika kelahirannya, tidak demikian dalam Bible, Bible menyinggung nama maria ketika ia sudah mulai dewasa, apa yang digambarkan oleh Bible berikut ini merupakan contoh yang nyata. *“Dalam bulan yang keenam Allah memerintahkan malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret”. “kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria”.* (Lukas. 1:26-27).

(2) Kemudian perbedaan yang lain adalah, bahwa dalam Al Quran Maryam digambarkan sebagai wanita baik, wanita yang diperintahkan untuk taat kepada Allah. Sebagaimana dijelaskan oleh Al Quran, *Dan (ingatlah) ketika malaikat Jibril berkata: “Hai Maryam sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia”. “Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.* (QS. Ali Imran: 42-43)

Dari ayat ini tergambar jelas bahwa Maryam sebagai wanita yang dikaruniai keutamaan diperintahkan taat dan patuh kepada Allah, dengan cara beribadah kepadanya. Letak perbedaan dengan pandangan Bible adalah Maria diberikan roh kudus dan anak yang dilahirkannya adalah anak Allah. Pandangan ini sangat jauh berbeda dengan teologi Islam yang meyakini bahwa Isa bukanlah anak Tuhan. Akan tetapi utusan Allah untuk bangsa Yahudi seperti yang akan disinggung pada pembahasan selanjutnya mengenai Isa Al-Masih.

Dalam Bible dijelaskan *“Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus”. “Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhurnya”. “Dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai*

selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan". "Kata Maria kepada Malaikat itu: "bagaimana itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami". Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan naungi engkau; sebab itu anak yang kau lahirkan itu disebut kudus, Anak Allah" (Lukas 1: 31-35).

Hal-hal di atas merupakan beberapa perbedaan dan persamaan antara Maryam dalam Al Quran dan Bible, dari berbagai perbedaan dan persamaan diharapkan membuat wawasan kita lebih terbuka dan bisa menyikapinya dengan dewasa dalam bentuk menghargai perbedaan.

C. Persamaan dan Perbedaan Isa/Yesus dalam Al Quran dan Bible

Setelah kita mengetahui perbedaan dan persamaan Maryam menurut pandangan Al Quran dan Bible, maka pertanyaan yang terlintas apakah pandangan Bible dan Al Quran mengenai Isa, sebab Isa adalah anak yang dilahirkan oleh Maryam, tema ini sangat sensitif dikalangan dua agama besar di bumi ini, yaitu Islam dan Kristen, dan sudah selayaknya tema ini dibahas bukan untuk menentukan yang mana yang salah atau yang paling benar, tapi lebih pada menambah wawasan. Sebagai mana yang kita ketahui agama Kristen pada awalnya juga mengajarkan monoteis seperti yang diajarkan oleh Nabi Isa, tapi pada perkembangannya, agama ini lebih terkontaminasi oleh ajaran-ajaran Paulus, yang nantinya membuat ajaran murni dari Nabi Isa memudar dan terlupakan.

Terdapat beberapa persamaan yang ada dalam Al Quran dan Bible, di antara *persamaannya*: (1) Al Quran dan Bible sama-sama menyatakan bahwa Isa adalah utusan, Nabi dan Rasul. Tapi di dalam Bible sendiri kita akan mendapati pertentangan antara ayat dengan ayat yang lain khususnya menyangkut tema Isa sebagai utusan. Dalam Al Quran Allah berfirman: berkatalah Isa; "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Alkitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi" (QS. Maryam: 30)

Bible juga menjelaskan Isa adalah utusan "Barang siapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku" (Matius 10:40) pada ayat lain juga dijelaskan "Untuk itulah Aku diutus" (Lukas 4:43) dan "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tapi dari Dia yang telah mengutus Aku" (Yohanes 7:16), dari ayat-ayat di atas kita dapat menarik kesimpulan Bible juga menegaskan bahwa Isa adalah seorang utusan dengan segala mu'jizat yang ia bawa, untuk menyakinkan umat yang ia seru untuk menyembah Allah. Isa mempunyai kedudukan yang

penting dalam khazana Islam, bahkan jika merujuk pada rukun iman, salah satu di antaranya yaitu beriman kepada Nabi Isa dan kitab yang dibawanya.⁴

Pandangan lain menyatakan bahwa Nabi Isa adalah pengikuti Nabi Muhammad SAW, argumen ini berkaitan dengan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW ke langit ketujuh, ketika itu Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Isa di langit, sedangkan Nabi ketika itu telah membawa ajaran baru yang walaupun di beberapa sisi berbeda dengan apa yang dibawa oleh Nabi Isa, sementara yang kita yakin bahwa Nabi Isa belum meninggal, tetapi ia diangkat oleh Allah kelangit, kesimpulannya adalah bahwa Nabi Isa terikat dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu ia termasuk pengikut Nabi Muhammad SAW dan dihitung sebagai seorang sahabat.⁵

(2) Al Quran dan Bible sepakat menyatakan Isa adalah utusan hanya pada bani Israil saja, tapi pada perkembangannya kita mendapati Kristen tidak hanya disebarkan dan diajarkan untuk orang Israil tetapi berkembang luas di seantero jagat, bahkan agama yang paling banyak pengikutnya adalah agama Kristen. Mengenai ini Al Quran menyatakan; *“dan sebagai Rasul kepada bani Israil (orang yang berkata kepada mereka) sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (kemukjizatan) dari tuhanmu”* (QS. Ali Imran: 49), dari ayat ini tergambar jelas Nabi Isa adalah utusan bagi bangsa Israil.

Sementara Bible menyatakan hal yang sama dengan Al Quran seperti yang tergambar pada ayat berikut *“Aku diutus pada domba-domba yang hilang dari umat Israil”* (Matius 15:24).

(3) Umat Islam menyakini Isa AS diangkat oleh Allah kelangit ketika penyalibanya, dalam pandangan para ulama ketika Nabi Isa diangkat dan diserupakan seperti yang digambarkan oleh Al Quran, mereka terbagi menjadi tiga pendapat, pendapa yang paling banyak didukung adalah pendapat yang menyatakan bahwa Nabi Isa membawa salibnya sendiri, kemudian disalib di tiang salib dengan tubuh dan raganya, tetapi hakekatnya Nabi Isa yang menurut Al Quran diserupakan tersebut yaitu diserupakan dengan kematian, dalam artian kaum Yahudi yang menyalibnya ketika itu mengangga bahwa Nabi Isa telah benar-benar meninggal, kemudia mereka menguburnya, pada hari ketiga setelah dikubur beberapa murid Nabi Isa mendapati ia tidak ada dipeti matinya, ada hari yang keempat puluh Nabi Isa diangkat oleh Allah ke langit. Mengenai pengangkatan dan kebangkitan Nabi Isa digambarkan Al Quran, *“dan kesejateraan semoga terlimpah kepadaku*

⁴ Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi, inklusivisme, pluralisme, dan multikulturisme*, (Jakarta: Penerbit Fitrah, 2007), hlm.351.

⁵ Fu'aj Jabali, *Sahabat Nabi, Siapa, ke Mana, dan Bagaimana*, (Jakarta: Mizan, 2010), hlm. 50.

(Isa Al-Masih), pada hari aku (Isa Al-Masih) meninggal dan pada hari aku (Isa Al-Masih) dibangkitkan dan hidup kembali” (QS. Maryam: 33) pada ayat lain dijelaskan “Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada ahir ajalmu dan mengangkat kamu kepada Ku... “(QS. Ali Imran: 55)

Serupa dengan Al Quran, dalam Bible juga digambarkan ketika Nabi Isa diangkat oleh Allah ke surga, dalam pandangan Kristen Isa Al-Masih adalah juru selamat bagi mereka, karena ia telah merelakan dirinya disalib untuk menebus segala kesalahan umat, mengenai pengangkatan Isa kelangit digambarkan Bible sebagai berikut; *”Sesudah Ia (Isa Al-Masih) mengatakan demikian, teramglah Ia (Isa Al-Masih) disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka” (Injil, Kisah Para Rasul 1:9). Pada ayat lain digambarkan juga “Lalu Yesus membawa mereka keluar kota sampai dekat Batania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga” (Lukas 24: 50-51).*

Setelah mengetahui persamaan pandangan Al Quran dan Bible mengenai Isa Al-Masih, kita mengetahui bahwa pada beberapa bagian dan tema terdapat keserupaan pandangan, karena hakekatnya al-Kitab juga bersumber dari Allah, walaupun pada perkembangannya kita menemukan interpretasi umat Kristen terhadap kitab suci mereka, yang nantinya mempengaruhi pandangan umat Islam terhadap keotentikan Bible.

Setelah mendapati persamaan, kita juga akan mendapati perbedaan pandangan Al Quran dan Bible menyangkut Isa Al-Masih, perbedaan ini terlampau tajam dan menjadi sangat sensitif, sering kali karena perbedaan ini banyak terjadi kekerasan yang mengatasmakan agama dan keyakinan. Idealnya perbedaan membuat kita menjadi lebih terbuka dan toleran, tetapi seperti yang sama kita ketahui perbedaan mendasar tentang agama, khususnya agama Islam dan Kristen apa lagi yang berkaitan dengan Isa seperti jerami dan api bisa tersulut kapan saja.

Mengenai *perbedaan* pandangan Al Quran dan Bible tentang Isa terdapat poin-poin penting di antaranya, (1) Al Quran menerangkan Nabi Isa tidak meninggal disalib tetapi diangkat oleh Allah ke langit, yang memebedakan adalah dalam keyakinan Islam proses pengangkatan Nabi Isa setelah empat puluh hari setelah ia bangkit kembali. Seperti yang digambarkan dalam Al Quran, *“Dan kerana ucapan mereka: “sesungguhnya kami membunuh Al-Masih Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tapi*

(yang mereka bunuh iyalah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka (QS. An-Nisa': 157).

Lain halnya pandangan Bible, menurut mereka Isa disalib serta langsung diangkat ke langit ketika itu, digambarkan dalam Bible Isa berkata ketika disalib "*Eli, Eli, lama sabakhtani?*" yang artinya, "*Allah-ku, Allah-ku, mengapa Engkau meninggalkan aku?*". Seperti yang diyakini umat Islam dalam teks di atas Isa memanggil-manggil Tuhannya, hal ini menandakan Isa bukanlah Tuhan, melainkan seorang hamba yang memanggil Tuhannya.⁶ Dalam ayat lain "*Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya*" (Matius 27:50).

(2) Dikatakan di dalam Bible bahwa Isa adalah anak Tuhan, pernyataan ini sama sekali bertolak belakang dengan apa yang dijelaskan Al Quran, dalam pandangan Al Quran Nabi Isa adalah seorang utusan sama dengan Nabi-nabi yang telah diutus Allah sebelumnya. Mengenai ini Al Quran menyatakan; "*Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu*" (Ash-Shaf: 6). Pada surah al-Baqarah juga di singgung seperti dalam ayat 136, "*dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada Nabi-nabi dari Tuhannya*". Pada ayat lain juga dijelaskan "*dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa, dan para Nabi dari tuhan mereka*" (QS. Ali Imran: 84), "*dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'kub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun, dan Sulaiman*" (An-Nisa: 163) dari beberapa ayat di atas tergambar jelas bahwa Nabi Isa merupakan utusan Allah, ia mengemban tugas untuk mengajak umatnya ke jalan yang benar, sebagaimana yang telah diperintahkan Allah kepada Nabi-nabi yang datang sebelumnya.

Pandangan Bible tentang ketuhanan Isa atau Yesus dalam teologi Kristen dapat kita simpulkan dari beberapa ayat berikut; "*Anak Enos, Anak Set, Anak Adam, Anak Allah*" (Lukas 3: 38), "*maka dipandanglah oleh anak laki-laki Allah akan anak perempuan manusia sebab elok parasnya*" (Kejadian 6:2), "*karena Akulah bagi Israil akan Bapak*" (Yeremia 31:9), "*bahwa aku hendak menyatakan takdir bahwa Tuhan telah berfirman kepadaku: Engkau anak-Ku, pada hari ini juga aku memperanakan engkau*" (Mazmur 2:7), dalam ayat lain juga dijelaskan "*semua orang yang dipimpin oleh roh Allah, adalah anak Allah*" (Roma 8: 14).

Dari beberapa ayat di atas tergambar jelas penegasan Bible bahwa Isa adalah anak Tuhan, pernyataan seperti ini sangat ditentang oleh Al Quran, Allah menyatakan dalam surah al-Ikhlâs

⁶ Ali Muhammad al-Khuli, *Konflik Tentang Isa Al-Masih*, ter, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1997), hlm. 19

“Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. “Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.” ”Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan.” “Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.

Pada ayat lain juga menjelaskan bahwa Isa bukanlah anak Allah, *Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?"Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)-nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu..."(QS Al-Maa'idah: 116-117) dari ayat ini bisa ditarik kesimpulan bahwa Isa tidak pernah memerintahkan untuk mensekutukanya dengan Allah.⁷*

(3) Bible menyatakan bahwa Isa adalah anak Tuhan dengan alasan ia dilahirkan tanpa perantara seorang ayah, Al Quran dengan tegas membantah pandangan ini dengan membandingkan penciptaan Nabi Isa dengan Nabi Adam. Seperti dijelaskan ayat berikut; *“sesungguhnya missal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya “jadilah” (seorang manusia) maka jadilah dia” (QS. Ali Imran: 59).*

Pada surah Maryam ayat 30 *“Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Alkitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi”*. Pengakuan Isa al-Masih sebagai hamba Tuhan, Nabi dan dianugrahi kitab. Pesan ini menjadi penting terutama dalam rangka menjawab kerancuan tentang Nabi Isa. Apakah ia Nabi atau Tuhan? Dalam ayat tersebut dijelaskan, bahwa Nabi Isa adalah hamba Tuhan, manusia sebagaimana hamba-hamba yang lain. Tapi sebagai hamba pilihan Tuhan ia dianugrahi Kitab dan kenabian. Dalam hal ini, menurut Tuhan dalam Al Quran, posisi Isa al-Masih sama halnya dengan posisi Nabi Muhammad SAW dalam Islam. Ia dikirim untuk menjadi hamba Tuhan yang terpilih untuk membawa pesan-pesan-Nya ke muka bumi.⁸

Sedangkan pandangan Bible tentang Nabi Isa adalah anak Tuhan dijelaskan pada ayat berikut; *“bukannya tiap-tiap orang menyeru Aku: Tuhan, Tuhan akan masuk kedalam kerajaan*

⁷ <http://www.alquranalkitab.net/verhaal.php>.

⁸ Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi...*, hlm.351

surga, hanyalah orang yang mengerjakan kehendak Bapaku yang di surga, pada hari itu kelak banyak orang-orang yang akan berkata kepadaku: Tuhan, Tuhan bukankah dengan nama Tuhan kami mengajar dan dengan nama Tuhan kami membuang syetan, dan dengan nama Tuhan kami mengadakan banyak mukjizat” (Matius 7: 21-22). Jika umat Kristen beranggapan bahwa Nabi Isa adalah anak tuhan dikarenakan ia terlahir tanpa ayah, maka Nabi Adam lebih berhak karena ia tercipta tanpa seorang ibu dan ayah.

Perbedaan pandangan mengenai Isa di atas merupakan perbedaan yang bersifat teologis yang kompleks, bahkan tak bisa di gabungkan, solusinya adalah umat Islam menerima cara beragama Kristen, begitu juga sebaliknya umat Kristen memahami umat Islam.

D. Penutup

Al Quran dan Bible (khususnya Al Quran) banyak menyinggung masalah Maryam dan Isa, dalam Al Quran Nabi Isa tidak lepas dengan nama Maryam (Son of Mary) keduanya secara bersamaan disebutkan sebanyak limapuluh tiga kali, sedangkan dalam Bible lebih familiar dengan (mother of Jesus) atau (Son of God).

Bila kita teliti lebih jauh, akan didapati banyak persamaan dalam Al Quran dan Bible secara umum mengenai tema Maryam dan Isa, di mana nantinya pada bagian lain atau pada ayat lain menjadi perbedaan yang sangat mendasar dan ekstrim, hal ini dikarenakan telah terjadi perombakan besar-besaran pada Bible dibawah otoritas gereja, perubahan inilah menyebabkan kebingungan pada umat Kristen, serta perubahan sudut pandang umat Islam mengenai keotentikan Bible sebagai wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Isa.

DAFTAR PUSTAKA

Al -Qur'an dan Terjemahnya

Al-Khuli, Ali Muhammad, *Konflik Tentang Isa Al-Masih* terj .Solo: CV. Pustaka Mantiq. 1997

Deedat, Ahmed, *Al-Masih dalam Al Quran*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995

Fu'aj Jabali, *Sahabat Nabi, Siapa, ke Mana, dan Bagaimana*. Jakarta: Mizan, 2010

Hasbullah, Bakry, *Isa dalam Al Quran Muhammad dalam Bible*. Jakarta: CV. Firdaus ttd

Misrawi, Zuhairi, *Al Quran Kitab Toleransi, inklusivisme, pluralisme, dan multikulturisme*.
Jakarta: Penerbit Fitrah. 2007

Parrinde, Geoffrey, *Jesus in the Qur'an*. England: Oneworld Publication. 1996